

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Semakin bertambah hari, bulan, bahkan tahun, jumlah penduduk di Indonesia pada umumnya dan Sumatra Selatan khususnya semakin bertambah padat dan tak heran jika Indonesia menduduki posisi ke-4 negara berpenduduk terbanyak. Karena jumlah penduduk yang semakin banyak pula maka mempengaruhi peningkatan kebutuhan manusia yang secara langsung juga berimbas pada angka pertumbuhan lalu lintas yang semakin hari semakin padat dan dipengaruhi oleh proses distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, serta adanya pergerakan manusia (mobilisasi). Dibutuhkan solusi untuk mengimbangi pertumbuhan lalu lintas yang pesat, salah satunya adalah pembangunan prasarana transportasi, misalnya pembangunan jaringan jalan sebagai salah satu sarana penunjang penting dalam dunia transportasi.

Baik pembangunan maupun peningkatan jalan, dua – duanya sangat penting untuk kelancaran lalu lintas baik menuju kota maupun daerah – daerah terutama di Kabupaten Musi Banyuasin ini. **Seiring** dengan pesatnya pertumbuhan lalu lintas di wilayah ini, maka diperlukan penambahan akses transportasi dalam rangka pemenuhan sistem dan prasarana lalu lintas, seperti pembangunan jalan raya. Selain daripada faktor tersebut, kebutuhan dan keinginan masyarakat di daerah akan prasarana jalan yang baik, layak dan memiliki lebar yang memadai, juga menjadi pemicu dibangunnya jalan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya. Atas dasar itulah dibangunnya jalan Betung – Sei Lilin yang merupakan salah satu wujud nyata dari pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, yang diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan menaikkan taraf hidup maupun kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar.

Arus pergerakan lalu lintas yang aman, nyaman, dan lancar akan dapat terpenuhi jika jalan memiliki lebar yang cukup serta tikungan – tikungan maupun tanjakan dan turunan yang dirancang berdasarkan persyaratan teknis geometrik,

seperti halnya alinyemen horizontal maupun alinyemen vertikal agar tidak menyalahi persyaratan yang sudah ada. Juga menyangkut tebal perkerasan, agar jalan mampu dilalui oleh kendaraan dengan beban dan kecepatan rencana yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, pembangunan jalan bukan pekerjaan mudah, perlu perencanaan yang matang dan biaya yang tidak sedikit.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari proyek tersebut adalah :

1. Meningkatkan efektivitas peningkatan jalan tersebut untuk menjamin tingkat pelayanan yang baik bagi para pengguna jalan, serta memajukan kesejahteraan masyarakat disegala bidang kehidupan.
2. Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpadu dan berkelanjutan.
3. Terwujudnya hasil penanganan jalan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi, dengan sasaran tersedianya perencanaan teknis penanganan jalan yang sesuai dengan aspek teknis dan lingkungan.
4. Dapat memperlancar arus komunikasi dan informasi antar daerah.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Mengetahui tata cara perencanaan geometrik jalan.
2. Mengetahui tata cara pengaturan proyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya pada suatu proyek.
3. Mengetahui perencanaan konstruksi perkerasan.
4. Menambah ilmu pengetahuan dalam hal perencanaan geometrik dan konstruksi perkerasan jalan.

### **1.3 Manfaat**

Proyek jalan Betung – Sei Lilin yang merupakan salah satu wujud nyata dari pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin ini diharapkan dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi penduduk disekitar proyek, dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta taraf hidup masyarakat. Bagi masyarakat umum agar memperlancar mobilitas transportasi untuk pengembangan infrastruktur kawasan jalan Betung – Sei Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

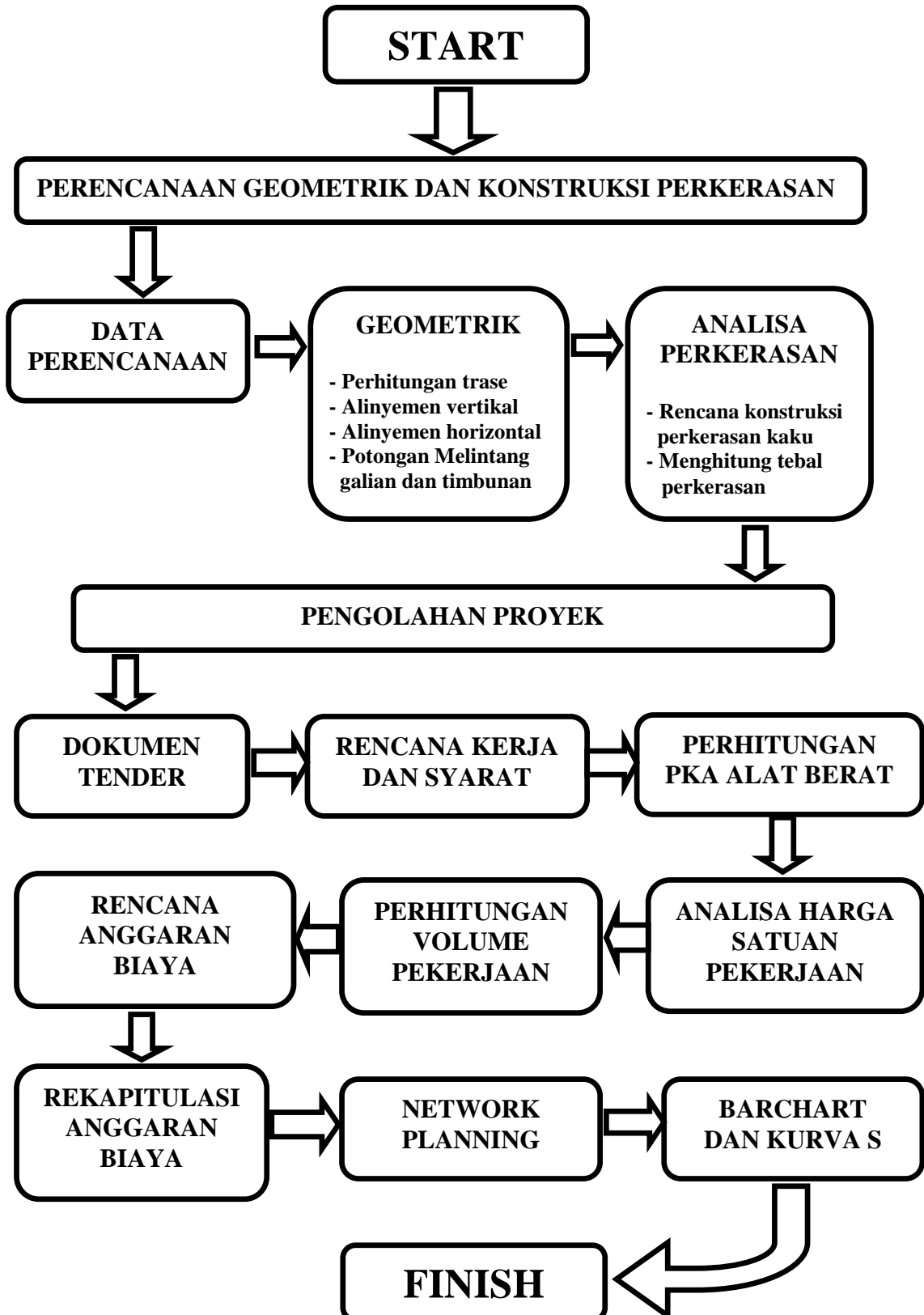
### **1.4 Rumusan Masalah**

Agar laporan ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Geometrik dan Konstruksi Perkerasan Jalan Pada Proyek Ruas Jalan Betung – Sei Lilin STA 15+000 - STA 20+000. Dengan metode spesifikasi standar Bina Marga Metode Analisa Komponen (MAK).
2. Perencanaan konstruksi perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) .
3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Manajemen proyek.

## 1.5 Metode Penyelesaian Masalah

### FLOW CHART



## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi V (lima) bab, adapun kelima bab tersebut diantaranya:

### **Bab I Pendahuluan**

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, parameter perencanaan geometrik jalan alinyemen vertikal, alinyemen horizontal, perencanaan konstruksi perkerasan dan manajemen proyek..

### **Bab III Perhitungan Perencanaan Jalan**

Pada bab ini akan dibahas tentang perhitungan-perhitungan, seperti panjang trase jalan, sudut antara dua tangen ( ) perhitungan tikungan, perhitungan tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

### **Bab IV Pengelolaan Proyek**

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB), daftar analisa harga satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, Net Work Planning (NWP), *barchart* dan kurva S.

### **Bab V Penutup**

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.